

KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. R DENGAN KESIAPAN
PENINGKATAN PERKEMBANGAN USIA LANJUT
DAN PENERAPAN TERAPI SENAM OTAK
DI TARANDAM PADANG**

Peminatan Keperawatan Jiwa



**LESTARI, S. Kep
NIM. 1941312051**

DOSEN PEMBIMBING

Ns. Dewi Eka Putri, M. Kep, Sp. Kep. J

Ns. Bunga Permata Wenny, S. Kep. M. Kep

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2021**

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
Maret, 2021**

**Nama : LESTARI, S. Kep
BP : 1941312051**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. R DENGAN KESIAPAN
PENINGKATAN PERKEMBANGAN USIA LANJUT
DAN PENERAPAN TERAPI SENAM OTAK
DI TARANDAM PADANG**

ABSTRAK

Seseorang yang berada pada pencapaian lanjut usia akan mengalami beberapa perubahan seperti perubahan fisik, psikologis, dan spiritual. Penurunan kemampuan dalam beradaptasi ini sering kali menyebabkan gangguan psikososial pada lansia. Lansia membutuhkan dukungan untuk menyesuaikan diri beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam hidupnya untuk mencapai integritas diri yang utuh. Tercapainya integritas diri yang utuh merupakan salah satu pencapaian perkembangan psikososial pada lansia. Untuk mencapai integritas diri yang utuh, maka lansia harus tetap di berikan stimulus agar tidak terjadi penurunan fungsi kognitif. Salah satu upaya untuk menghambat penurunan fungsi kognitif akibat penuaan dan sebagai bentuk stimulasi untuk meningkatkan kemampuan otak yaitu dengan melakukan terapi senam otak. Karya ilmiah ini bertujuan memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada klien dengan kesiapan peningkatan perkembangan usia lanjut dan memberikan terapi senam otak pada klien di Tarandam Padang. Karya ilmiah ini menggunakan metode studi kasus, dengan menggunakan pendekatan keperawatan. Pelayanan asuhan keperawatan dilaksanakan pada tanggal 17 Februari s/d 4 Maret 2021. Melakukan senam otak 4 kali dalam seminggu selama 2 minggu. Alat yang digunakan untuk pengukuran fungsi kognitif klien adalah lembar *Mini Mental State Exam* (MMSE) yang digunakan sebelum dan sesudah terapi senam otak. Hasil skor MMSE menunjukkan peningkatan skor fungsi kognitif klien pada sebelum diberikan terapi senam otak 27 (interpretasi tidak ada gangguan kognitif) dan pada sesudah diberikan terapi senam otak menjadi 29 (interpretasi tidak ada gangguan kognitif). Ini artinya ada peningkatan fungsi kognitif klien saat setelah diberikan terapi senam otak 8 kali dalam 2 minggu. Kemampuan yang meningkat yaitu pada poin mengingat (naik 1 skor) dan pada poin bahasa (naik 1 skor). Diharapkan keluarga klien tetap mendukung klien dan tetap memberikan stimulus agar tidak terjadi penurunan fungsi kognitif pada klien.

Kata Kunci : lansia, senam otak, fungsi kognitif
Daftar Pustaka : 40 (2006-2020)

**FACULTY OF NURSING ANDALAS UNIVERSITY
SCIENTIFIC WORKS
Maret 2021**

**Name : LESTARI, S. Kep
ID Number : 1941312051**

**NURSING CARE IN NY. R WITH ADVANCED PREPARATION FOR
ADVANCED AGE DEVELOPMENT AND THE APPLICATION
OF THERAPY OF BRAIN GYMNASTICS
IN TARANDAMPADANG**

ABSTRACT

A person who is at the attainment of old age will experience several changes such as physical, psychological, and spiritual changes. This decreased ability to adapt often causes psychosocial disorders in the elderly. Elderly need support to adapt to the changes that occur in their life to achieve complete integrity. Achieving complete self-integrity is one of the achievements of psychosocial development in the elderly. To achieve complete self-integrity, the elderly must continue to be provided with a stimulus so that there is no decline in cognitive function. One of the efforts to inhibit the decline in cognitive function due to aging and as a form of stimulation to increase brain ability is by doing brain exercise therapy. This scientific work aims to provide comprehensive nursing care to clients with readiness to increase the development of the elderly and provide brain exercise therapy to clients in Tarandam Padang. This scientific work uses a case study method, using a nursing approach. Nursing care services will be held from February 17 to March 4, 2021. Doing brain exercises 4 times a week for 2 weeks. The tool used to measure the client's cognitive function is the Mini Mental State Exam (MMSE) sheet which is used before and after brain exercise therapy. The results of the MMSE score showed an increase in the client's cognitive function score before being given brain exercise therapy to 27 (interpretation was no cognitive impairment) and after being given brain exercise therapy to 29 (interpretation was no cognitive impairment). This means that there is an increase in the client's cognitive function after being given brain exercise therapy 8 times in 2 weeks. The cognitive aspects that increased were memory points (increased by 1 score) and language points (increased by 1 score). It is hoped that the client's family will continue to support the client and continue to provide stimulus so that there is no decline in cognitive function in the client.

Keywords: elderly, brain exercise, cognitive function

Bibliography: 40 (2006-2020)